

**PENGARUH METODE LATIHAN BENTUK BERMAIN TERHADAP  
PENINGKATAN *PASSING* DAN KONTROL BOLA PADA  
PEMAIN SEPAKBOLA SMP NEGERI 2 KOTO XI  
TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai  
salah satu persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**AMIRUS  
NIM. 14086250**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**Judul : Pengaruh Metode Latihan Bentuk Bermain Terhadap Peningkatan *Passing* dan Kotrol Bola Pada Pemain Sepakbola SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Amirus

NIM : 14086250/2014

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

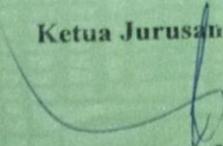
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

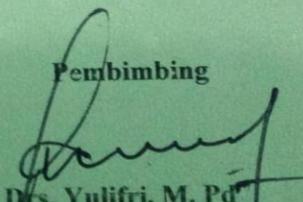
Padang, Agustus 2018

Disetujui oleh

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

  
Drs. Zarwan. M. Kes  
NIP. 196112301988031003

Pembimbing

  
Drs. Yulifri, M. Pd  
NIP. 195907051985031002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Amirus

NIM : 14086250/2014

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji Program  
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
Dengan Judul

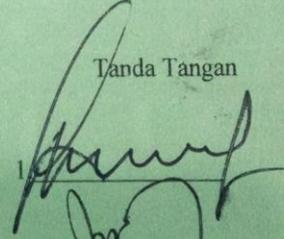
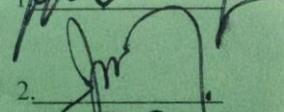
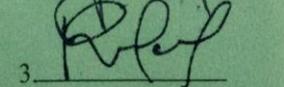
**Pengaruh Metode Latihan Bentuk Bermain Terhadap Peningkatan *Passing*  
dan Kontrol Bola Pada Pemain Sepakbola SMP Negeri 2 Koto XI  
Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan**

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Yulifri, M.Pd
2. Anggota : Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd
3. Anggota : Rika Sepriani, M.Farm. Apt

Tanda Tangan

1.   
2.   
3. 

## ABSTRAK

**Amirus (2018) : Pengaruh Metode Latihan Bentuk Bermain Terhadap Peningkatan *Passing* dan Kontrol Bola Pada pemain sepakbola SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan**

Masalah dalam penelitian ini adalah belum baiknya kemampuan *passing* dan kontrol bola pemain sepakbola pada pemain sepakbola SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode latihan bentuk bermain terhadap peningkatan *passing* dan kontrol bola pada pemain sepakbola SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain sepakbola SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 12 orang. Teknik pengambilan data dengan tes *passing* dan kontrol dengan menendang bola ke dinding sasaran. Data dianalisis dengan uji *t* pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$

Hasil analisis menyatakan bahwa metode latihan bentuk bermain memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan *passing* dan kontrol bola pada pemain sepakbola SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} = 17,382 > t_{tabel} = 2,201$  dengan  $\alpha = 0.05$ .

**Kata Kunci : Metode latihan bentuk bermain, Sepakbola**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Metode Latihan Bentuk Bermain Terhadap Peningkatan *Passing* dan Kontrol Bola Pada pemain sepakbola SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan**”.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. Zalfendi, M. Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Drs. Zarwan, M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga

penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku pembimbing yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Nurul Ikhsan, S.Pd, M.Pd dan Rika Sepriani, M. Farm. Apt, selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Guru Penjasorkes/ Pelatih sepakbola SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan yang telah membantu dalam penelitian
8. Pemain sepakbola yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Teman-teman dekat dan teman-teman sejawat sesama mahasiswa FIK UNP.

Akhir kata penulis mendo'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robal Alamin.

**Padang, Agustus 2018**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	12
1. Permainan Sepakbola.....	12
2. Passing dan Kontrol.....	14
3. Latihan dan Program Latihan.....	24
4. Metode Latihan Bentuk Bermain .....	30
B. Kerangka Konseptual .....	36
C. Hipotesis.....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Rancangan Penelitian .....	38
C. Tempat Jenis Penelitian.....	39
D. Populasi dan sampel.....	39
E. Jenis dan Sumber Data .....	39
F. Definisi Operasional.....	40
G. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
H. Teknik Analisa Data.....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan .....	50
C. Keterbatasan Penelitian.....	53

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	54

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Distribusi Frekuensi Data kemampuan Passing dan Kontrol sebelum Perlakuan .....	45
2. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Passing dan Kontrol Setelah Perlakuan .....	47
3. Uji Normalitas Data Penelitian.....	48
4. Uji Homogenitas .....	49

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Teknik Passing Menggunakan kaki Bagian Dalam .....	16
2. Kontrol bola dengan Kaki Bagian Dalam .....	19
3. Teknik Mengontrol Bola dengan Kaki Bagian Luar.....	20
4. Teknik Mengontrol bola dengan Bagian Kaki .....	21
5. Teknik Mengontrol Bola dengan Paha .....	22
6. Teknik Mengontrol Bola dengan Dada.....	22
7. Teknik Mengontrol bola Kepala .....	23
8. Lapangan Passimantics .....	34
9. Bentuk Latihan Fundamental .....	35
10. Bentuk latihan Game Related .....	35
11. Bentuk Game Siusional .....	35
12. Kerangka Konseptual.....	37
13. Rancangan Penelitian .....	38
14. Lapangan Tes Passing dan Kontrol .....	42
15. Histogram kemampuan <i>Passing</i> dan Kontrol Sebelum Perlakuan Metode Latihan Bermain .....	46
16. Hostogram Kemampuan <i>Passing</i> dan Kontrol Sesudah Perilaku Metode Latihan Bermain .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Program Latihan .....	57
2. Kemampuan Passing dan Kontrol Awal .....	61
3. Kemampuan passing dan Kontrol Akhir .....	62
4. Rekap Data Penelitian Sebelum dan Sesudah Perlakuan .....	58
5. Uji Normalitas Data Penelitian .....	64
6. Uji Homogenitas .....	66
7. Uji Hipotesis dengan Menggunakan Uji “t” .....	67
8. Tabel-tabel Nilai-nilai Dalam Distribusi “t” .....	69
9. Daftar Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke z .....	70
10. Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors .....	71
11. Tabel <i>95TH Percentilel Of The "F" Distribution</i> .....	72
12. Dokumentasi Penelitian .....	73
1. Surat Izin Penelitian.....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada saat sekarang ini pemerintah sedang giat-giatnya membangun di segala bidang. Pembangunan ini salah satunya dapat dilakukan melalui olahraga, karena melalui olahraga diharapkan generasi penerus mempunyai watak, kepribadian, keberanian, disiplin, kerja sama dan rasa tanggung jawab di dalam diri setiap individu. Melalui olahraga juga dapat dijadikan sarana untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa, dan juga dapat menjunjung tinggi nama baik, harkat dan martabat bangsa baik di tingkat yang terendah sampai yang tertinggi. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pasal 4 tentang dasar dan fungsi dan tujuan olahraga yaitu:

”Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, prestasi kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, disiplin, sportivitas, mempererat persaudaraan dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”.

Berdasarkan kutipan di atas, jelaslah bahwa salah satu tujuan keolahragaan nasional adalah meningkatkan prestasi, khususnya prestasi dalam bidang olahraga. Prestasi olahraga ini dapat dicapai tentunya melalui pengembangan dan pembinaan. Pengembangan dan pembinaan olahraga merupakan terobosan untuk meningkatkan olahraga prestasi. Prestasi olahraga dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi tersebut.

Menurut Syafruddin (2011:53) "Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui latihan dan kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan".

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa olahraga prestasi adalah olahraga atau cabang/ disiplin olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan melalui latihan dan kompetensi yang didukung ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan untuk meraih prestasi terbaik. Pengembangan pembinaan olahraga prestasi dilaksanakan mulai dari pendidikan di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Perguruan Tinggi dan pada masyarakat. Pembinaan olahraga prestasi tersebut dilaksanakan mulai di tingkat Kecamatan, Kabupaten/ Kota sampai ke tingkat Nasional dan Internasional. Salah satu cabang olahraga yang banyak dikembangkan saat ini adalah sepakbola.

Kabupaten Pesisir selatan merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Sumatera Barat yang sangat peduli terhadap pembinaan olahraga sepakbola, secara berkesinambungan dengan tujuan mendapatkan bibit berpotensi yang siap membawa nama daerah ke tingkat nasional maupun internasional. Pengembangan pembinaan olahraga ini dilaksanakan mulai dari pendidikan di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Perguruan Tinggi dan pada masyarakat. Pengembangan pembinaan olahraga di Sekolah dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan adalah salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan cabang olahraga sepakbola, dimana kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan diluar jam mata pelajaran yaitu dengan tiga kali tatap muka perminggu yang jadwal latihannya sudah diprogramkan oleh pelatih. Ekstrakurikuler ini merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa yang bertujuan memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, optimalkan pelajaran yang terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan serta untuk lebih memantapkan kepribadian siswa serta dapat meraih prestasi.

Dalam pembinaan untuk meraih sebuah prestasi bermain sepakbola tidak terlepas dari faktor kemampuan fisik, penguasaan teknik, taktik dan mental. Hal ini sesuai dengan pendapat Syafruddin (2011:57) bahwa "Keberhasilan prestasi yang ditunjukkan/ditampilkan seorang atlet dalam suatu kompetisi terutama ditentukan dan dipengaruhi oleh kemampuan atau potensi atlet itu sendiri secara terpadu, baik kemampuan fisik, teknik, taktik, dan mental". Oleh karena itu, untuk memenuhi prestasi atlet harus memiliki empat komponen prestasi yang baik. Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola, dengan tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola.

Tujuan dari permainan sepakbola adalah berusaha menguasai bola, memasukan bola ke dalam gawang lawan untuk melindungi atau menjaga

gawangnya agar tidak kemasukan bola. Dengan demikian permainan sepakbola memerlukan dasar kerjasama antara sesama anggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan sepakbola. Untuk bisa bermain sepakbola dengan baik dan benar para pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula.

Menurut Syafruddin (2004:51) “Seseorang untuk dapat menguasai teknik yang baik dapat dilakukan apabila ditunjang oleh fisik yang baik pula. Dengan demikian agar fisik dan penguasaan keterampilan teknik dasar dikuasai dengan baik perlu latihan sungguh-sungguh dan direncanakan dengan baik”. Sebab dengan kondisi fisik dan teknik dasar yang baik merupakan salah satu penunjang untuk meraih sebuah prestasi dalam sepakbola.

Dalam permainan sepakbola, pemain harus bisa melakukan teknik-teknik permainan sepakbola yang didukung oleh kondisi fisik yang baik. Untuk dapat melakukan berbagai teknik bermain sepakbola dengan baik diperlukan kondisi fisik yang prima. Dalam permainan sepakbola dibutuhkan berbagai unsur kondisi fisik, seperti: keseimbangan, kelincahan, kekuatan, daya tahan, kelentukan, koordinasi gerakan dan emosional pemain dan sebagainya. Seluruh komponen itu dibutuhkan untuk menunjang kegiatan permainan seperti melakukan *dribbling*, *shooting*, kontrol dan *passing*.

Dalam cabang olahraga permainan sepakbola teknik dasar merupakan salah satu pondasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar. Pemain sepakbola yang tidak menguasai teknik dasar sepakbola

tidak akan menjadi pemain yang baik. Teknik dasar bermain sepakbola menentukan sampai dimana pemain dapat meningkatkan kualitas permainan.

Teknik dasar dalam sepakbola sangat berpengaruh penting sebagai fondasi bagi pemain sepakbola. Sedangkan pengertian teknik dasar itu sendiri adalah semua kegiatan yang mendasari sehingga dengan modal sedemikian itu sudah dapat bermain sepakbola. Menurut Zalfendi dkk (2010:124) ada dua teknik dasar sepakbola yaitu “teknik tanpa bola seperti lari, melompat, *tackling* dan rempel. Sedangkan teknik dengan bola yaitu *shooting*, *passing*, mengontrol, *dribbling*, *heading*”.

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa Salah satu teknik yang terpenting dalam pemain sepakbola adalah *passing* dan kontrol. Menurut Mielke (2007:19) *passing* adalah ” seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain”. Menurut Tim Mata Kuliah Sepakbola (2010:135) bahwa : “Mengontrol dan menahan bola dalam bermain sepakbola merupakan usaha untuk menghentikan atau mengabil bola untuk selanjutnya dikuasai sepenuhnya”.

Dari uraian di atas, jelas bahwa *passing* dan mengontrol bola merupakan suatu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang sangat besar pengaruhnya dalam penguasaan teknik sepakbola yang sempurna, sebab *passing* adalah usaha pemain memberikan bola dengan bahagian kaki kepada teman bermain sedangkan kontrol adalah usaha menahan atau mengontrol bola yang diberikan oleh teman,

Kemampuan *passing* dan mengontrol bola sangat memegang peranan penting dalam bermain, sebab kurangnya kemampuan *passing* dan mengontrol bola merupakan hambatan dalam membuat taktik mengolah bola secara penuh dan menahan merupakan dasar untuk melanjutkan permainan selanjutnya. Untuk memberikan bola atau mengoper bola kepada teman sebelumnya bola harus betul-betul terkontrol agar pemberian bola dapat dilaksanakan dengan sempurna. Untuk dapat melakukan teknik *passing* dan mengontrol bola yang baik tentunya banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya teknik, kondisi fisik, taktik, dan mental, selain itu diduga yang dapat mempengaruhi kemampuan *passing* dan mengontrol bola adalah sarana dan prasarana serta pelatih. Artinya banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan melakukan *passing* dan kontrol bola dengan baik.

SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan cabang olahraga Sepakbola, dimana kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan diluar jam mata pelajaran yaitu dengan tiga kali seminggu. Dalam pembinaan olahraga sepakbola di SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan pemain diajarkan teknik-teknik dasar bermain sepakbola dan juga diajarkan strategi dalam bermain sepakbola, contohnya strategi penyerangan dan strategi pertahanan.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari guru Penjasorkes SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan pada bulan Februari 2018. SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

sudah sering mengikuti pertandingan sepakbola, tapi prestasinya tidak baik, contohnya sewaktu mengikuti O2SN tingkat Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2015, hanya masuk babak 8 besar. Pada tahun 2016 mengikuti O2SN tingkat Kabupaten Pesisir Selatan hanya masuk babak 8 besar, pada tahun 2017 mengikuti O2SN tingkat Kabupaten Pesisir Selatan hanya masuk 16 besar.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang penulis lakukan terhadap pemain sepakbola SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, ternyata banyak pemain yang belum bisa menguasai teknik *passing* dan kontrol dengan baik. Hal ini diketahui pada saat pemain melakukan *passing* bola tidak tepat kepada teman yang dituju, akibatnya bola dikuasai oleh pihak lawan, selain itu pada saat pemain menerima umpan yang diberikan teman di depan gawang, pemain tidak bisa menguasai dan mengontrol bola dengan baik, akibatnya bola terjatuh jauh dari jangkauan pemain, sehingga bola dapat dikuasai oleh pemain lawan, akibatnya peluang pemain untuk mencetak gol terbang, selain itu umpan yang diberikan oleh teman melalui *long passing* juga tidak dapat dikontrol oleh pemain dengan baik dimana bola yang dikontrol jatuh jauh dari jangkauan pemain akibatnya bola tidak dapat dikuasai, akibatnya pihak lawan dapat menguasai bola dan dengan cepat melakukan serangan balik. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan *passing* dan mengontrol bola, di antaranya di duga disebabkan oleh kemampuan teknik, kondisi fisik, metode latihan, pelatih, program latihan, sarana dan prasarana.

Menurut informasi dari pelatih dan beberapa pemain sepakbola SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, pemain kurang melakukan bentuk-bentuk latihan untuk meningkatkan kemampuan *passing* dan mengontrol bola dan belum melakukan latihan dengan efektif. Dalam permainan sepakbola kemampuan *passing* dan mengontrol bola sangat penting sekali fungsi dalam memperoleh angka, karena *passing* dan mengontrol bola dalam bermain sepakbola merupakan usaha mengoper bola serta untuk menghentikan atau menguasai bola dari operan teman untuk selanjutnya dikuasai sepenuhnya. Dengan demikian bola akan dapat dimainkan selanjutnya dapat digunakan dalam menyusun serangan begitu juga dalam membangun serangan balik. Jika kurang menguasai unsur teknik ini maka tidak mungkin dalam melakukan teknik atau mengolah bola dengan sempurna, sebab *passing* dan mengontrol bola mempunyai hubungan yang erat dengan teknik-teknik lainnya. Karena pentingnya penguasaan teknik *passing* dan mengontrol bola yang termasuk sebagai penentu berprestasinya sebuah tim sepakbola, maka perlu diadakan latihan secara bersungguh-sungguh dan terus menerus. Maka dari itu dibutuhkan suatu latihan agar dapat memaksimalkan kemampuan *passing* dan mengontrol bola ini.

Berdasarkan uraian di atas, jelas pemain sepakbola SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan kurang melakukan bentuk-bentuk latihan untuk meningkatkan kemampuan *passing* dan mengontrol bola serta belum melakukan latihan dengan efektif, sehingga kemampuan *passing* dan mengontrol bola mereka tidak maksimal. Untuk meningkatkan kemampuan

mengontrol bola dibutuhkan sistim latihan yang tepat, efisien dan terarah. Sebenarnya cukup banyak bentuk-bentuk latihan yang dapat meningkatkan kemampuan *passing* dan mengontrol bola, diantaranya metode latihan bermain.

Metoda latihan bentuk bermain adalah latihan yang dilaksanakan dalam bentuk permainan. Latihan bermain yang dilakukan secara berulang-ulang tentunya dapat meningkatkan kemampuan *passing* dan kontrol bola. Karena dalam metoda latihan bentuk bermain individu dituntut untuk memiliki pergerakan kaki yang baik sehingga mampu menempatkan posisi tubuhnya dengan baik sesuai kebutuhan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana pengaruh metode latihan bentuk bermain terhadap peningkatan *passing* dan kontrol bola pada pemain sepakbola SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh metode latihan bentuk bermain terhadap peningkatan *passing* dan kontrol bola pada pemain sepakbola SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Pengaruh kondisi fisik terhadap peningkatan *passing* dan kontrol bola pada pemain sepakbola SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Pengaruh pelatih terhadap terhadap peningkatan *passing* dan kontrol bola pada pemain sepakbola SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Pengaruh teknik terhadap terhadap peningkatan *passing* dan kontrol bola pada pemain sepakbola SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
5. Pengaruh program latihan terhadap terhadap peningkatan *passing* dan kontrol bola pada pemain sepakbola SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
6. Pengaruh pelatih terhadap terhadap peningkatan *passing* dan kontrol bola pada pemain sepakbola SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **C. Pembatasan Masalah.**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah penelitian, serta keterbatasan peneliti dalam hal waktu, dana, dan kemampuan maka masalah penelitian ini dibatasi untuk mengetahui metode latihan bentuk bermain terhadap peningkatan *passing* dan kontrol bola pada pemain sepakbola SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **D. Perumusan Masalah.**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasan masalah di atas maka rumusan penelitian ini adalah: Apakah metode latihan bentuk bermain berpengaruh terhadap peningkatan *passing* dan

kontrol bola pada pemain sepakbola SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan ?

#### **E. Tujuan Penelitian.**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode latihan bentuk bermain terhadap peningkatan *passing* dan kontrol bola pada pemain sepakbola SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, maka penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk memenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pelatih, sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan kemampuan *passing* dan control bola dengan memberikan bentuk metode latihan bermain .
3. Pemain, sebagai bahan masukan dalam peningkatan kemampuan *passing* dan kontrol bola.
4. Menambah pengetahuan teoritis dalam bidang olahraga, khususnya pada cabang olahraga sepakbola.
5. Kampus, sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan perpustakaan Jurusan Universitas Negeri Padang.
6. Penelitian ini selanjutnya untuk di jadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.